

ASBTRAK

Muhammad Hadyan Firjatullah. 180103040335. *Pengaruh Self Efficacy Terhadap Resiliensi Siswa Pendidikan Pembentukan Bintara Polri di Sekolah Polisi Negara Kepolisian Daerah Kalimantan Selatan.* Pembimbing (1) Dr. Taufik Hidayat, M.Kes., Psikolog (2) Dra. Mulyani, M.Ag Skripsi, Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. 2023.

Kata Kunci: *Self Efficacy*, Resiliensi, Siswa Diktuk Bintara Polri.

Pendidikan Pembentukan Bintara Polri di Sekolah Polisi Negara Kepolisian Daerah Kalimantan Selatan memiliki peran penting dalam membentuk karakter, kedisiplinan, dan ketahanan mental calon anggota Polri. Peran utama Bintara Polri tidak hanya memerlukan keahlian teknis, tetapi juga kesiapan mental yang tinggi untuk mengatasi situasi yang mungkin penuh tekanan dan risiko. Fokus pada *self efficacy* dan resiliensi menjadi kunci, di mana *self efficacy* mencerminkan keyakinan individu dalam mengatasi tantangan, dan resiliensi menunjukkan kemampuan pulih dari tekanan. Karenanya, pemahaman mendalam terhadap pengaruh *self efficacy* terhadap tingkat resiliensi calon Bintara Polri menjadi sangat krusial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat resiliensi, mengetahui tingkat *self efficacy*, serta mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap resiliensi Siswa Pendidikan Pembentukan Bintara Polri di SPN Kepolisian Daerah Kalimantan Selatan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 268 siswa pendidikan pembentukan Bintara Polri di SPN Kepolisian Daerah Kalimantan Selatan dan diambil 152 siswa sebagai sampel dengan teknik *simple random sampling*. Penentuan jumlah sampel berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%. Pengumpulan data menggunakan kuesioner skala *likert* dengan 24 item *self efficacy* dan 19 item resiliensi. Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS 26*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan tingkat resiliensi yang sangat tinggi berjumlah 109 dengan persentase 72% dan 43 atau 28% siswa lainnya dengan kategori resiliensi tinggi. Kemudian siswa dengan tingkat *self efficacy* yang sangat tinggi berjumlah 112 orang atau dengan persentase 74% dan 40 atau 26% siswa lainnya dengan kategori *self efficacy* tinggi. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000 (< 0.05), disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap resiliensi siswa pendidikan pembentukan Bintara Polri di SPN Kepolisian Daerah Kalimantan Selatan. Diperoleh juga nilai r square sebesar 0.484 yang berarti *self efficacy* memberikan pengaruh sebesar 48,4% terhadap resiliensi, sementara 51.6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.